

### BAB III

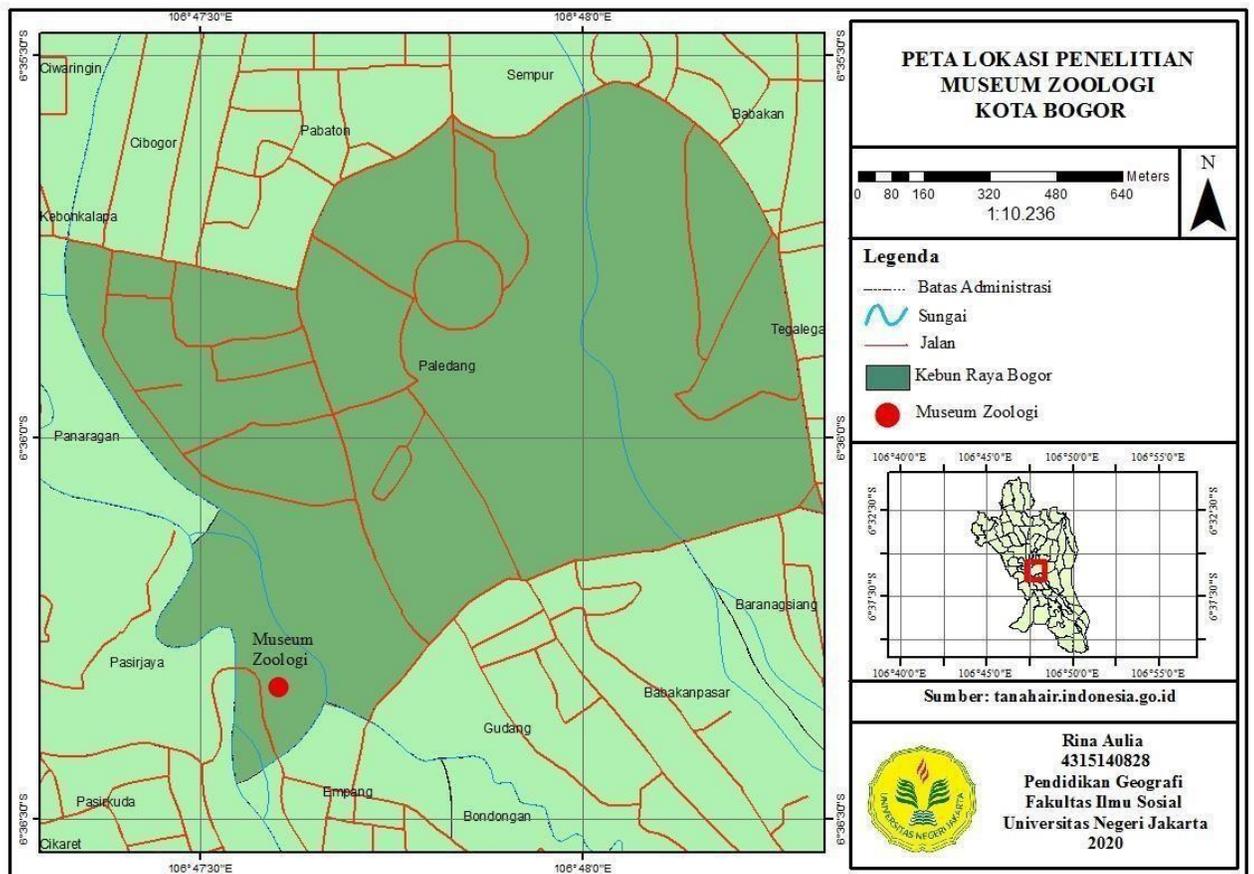
## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Analisis Daya Tarik Museum Zoologi Bogor terhadap minat revisit wisatawan.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Museum Zoologi Bogor, dengan waktu penelitian pada bulan Agustus 2020 – November 2020.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

### **C. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini membutuhkan metode penelitian untuk pengolahan data maka peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif pendekatan survei.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengunjung Museum Zoologi Bogor yang telah melakukan kunjungan minimal dua kali dalam satu tahun terakhir. Populasi penelitian ini menggunakan teknik sampling *accidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan tersebut itu cocok sebagai sumber data. Dan di era pandemi *Covid-19* peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner melalui *Google Form* sehingga diperoleh sampel dari pengisian *Google Form*.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah pengunjung Museum Zoologi Bogor yang telah melakukan kunjungan minimal dua kali yang berhasil ditemui di Museum Zoologi Bogor dan yang telah mengisi kuesioner melalui *Google Form* dan didapatkan kuesioner yang terisi penuh sebanyak 100 responden. Kuesioner bersifat tertutup dengan 22 butir pernyataan. Teknik pengambilan sampel adalah dengan purposive sampling.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Data Primer

Melakukan wawancara dengan 100 informan dari kalangan pengunjung yang datang ke Museum Zoologi Bogor dan sejumlah orang yang bersedia mengisi kuesioner melalui *Google Form*. Membagikan kuesioner yang berisi 22 butir pernyataan tertutup kepada responden mengenai Analisis daya Tarik museum Zoologi Bogor terhadap minat wisatawan kunjung ulang ke Museum Zoologi.

#### 2. Data Sekunder

Data pengunjung serta jumlah koleksi pameran pada tahun 2019 yang diperoleh dari kepala divisi unit edukasi Museum Zoologi Bogor. Serta data sekunder

juga mengambil dari dari buku-buku yang relevan ,dan jurnal yang relevan. Jenis data yang dipakai adalah jenis data ordinal. Data ordinal adalah angka yang diberikan dimana angka tersebut mengertian tingkatan.Ukuran ordinal digunakan untuk mengurutkan objek dari yang terendah ke tertinggi atau sebaliknya. Ukuran ini tidak memberikan nilai absolut terhadap objek, tetapi hanya memberikan urutan (ranking) saja, dimana objek yang terkecil diberikan angka 1, objek kedua diberikan angka 2, dan seterusnya, maka kita telah menggunakan ukuran ordinal. (Moh. Nazir, 2009 :130-131).

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009 : 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner/angket. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, artinya telah disediakan alternatif jawaban dan responden dapat langsung mengisi sesuai petunjuk yang ada. Instrumen dari variable Daya Tarik Koleksi berdasarkan kisi-kisi yang menetapkan 22 butir pertanyaan yang diukur menggunakan skala skala guttman, yaitu skala yang menginginkan jawaban tegas seperti ya atau tidak, pernah atau tidak pernah, benar atau salah. Untuk jawaban positif diberi skor 1 sedangkan untuk jawaban negative diberi skor 0. Dengan skala ini diperoleh jawaban yang tegas yaitu Ya atau Tidak. Skala ini dapat dibentuk dalam bentuk checklist atau pilihan ganda. Skor 1 untuk skor tinggi dan skor 0 untuk skor rendah.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Kisi – kisi	Nomor Soal
-----	----------	-----------	-------------	------------

1.	Karakteristik Responden	Durasi kunjungan ke Museum Zoologi Bogor	Lama durasi kunjungan responden ke Museum Zoologi Bogor	1
		Jumlah Kunjungan	Jumlah kunjungan responden dalam setahun terakhir ke Museum Zoologi Bogor	2
		Moda Transportasi	Moda yang digunakan untuk ke Museum Zoologi Bogor	3,4
		Keinginan Berkunjung Ulang	Keinginan untuk berkunjung ulang ke Museum Zoologi Bogor	5
		Motivasi Kunjungan	Motivasi responden berkunjung ke Museum Zoologi Bogor	6
		Waktu Tempuh	Waktu tempuh responden ke Museum Zoologi Bogor	7
		Atraksi Wisata	Jumlah Koleksi Museum Zoologi	8,11
2.	Daya Tarik Museum Zoologi Bogor terhadap Minat Kunjung Ulang ke Museum Zoologi Bogor	Aksesibilitas	1. Transportasi	13
			2. Akses Jalan	14
			3. Rambu-Rambu Petunjuk Jalan	15

<i>Amenities</i>	1. Rumah Makan	16
	2. Akomodasi	17
<i>Ancillary Services</i>	1. Kemudahan menemukan <i>ATMCenter</i>	18
<i>Attention</i>	1. Perhatian Responden untuk Berkunjung Ulang ke Museum Zoologi Bogor	19
<i>Interest</i>	1. Rasa Ketertarikan Responden terhadap Objek Wisata Museum Zoologi Bogor	20
<i>Desire</i>	1. Rasa Tertarik untuk Berkunjung ke Museum Zoologi Bogor	21
<i>Action</i>	Tindakan Responden setelah memiliki hasrat atau keinginan untuk memiliki Minat Berkunjung Ulang ke Museum Zoologi Bogor	22

## 1. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010 :211). Suatu instrumen dikatakan valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Ketentuan instrumen yang valid dinyatakan apabila nilai  $r_{hitung} >$  dari nilai  $r_{tabel}$ , sedangkan instrumen yang dinyatakan kurang valid apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Dalam penelitian ini validitas instrumen kuesioner diuji dengan perhitungan SPSS VERSI 23.0.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk mengetahui reliabilitas dengan cara, menganalisis data menggunakan teknik alpha cronbach, kategori reliabilitas dapat dilihat dari tabel yang mengacu pada kaidah Guiford, terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Kaidah Realibilitas Guifrod

Koefisien Reliabilitas	Kategori
>0,9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,7	Cukup Reliabel
0,2 – 0,4	Kurang Reliabel
<0,2	Tidak Reliabel

Sumber : Sugiyono (2009)

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh disajikan dengan mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk frekuensi dan presentase yang ditampilkan dalam bentuk table. Setelah data dikumpulkan untuk analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pemberian skor dengan pedoman skala guttman, yaitu skala yang menginginkan jawaban tegas seperti ya atau tidak, Untuk jawaban positif diberi skor 1 sedangkan untuk jawaban negative diberi skor 0. Skala ini dapat dibentuk dalam bentuk checklist atau pilihan ganda. Skor 1 untuk skor tinggi dan skor 0 untuk skor rendah, adapun ketentuan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pedoman Skor Skala Guttman

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
Ya	1
Tidak	0

*Sumber : Guttman*